

KAJIAN KEADILAN DAN KEBERLANJUTAN KOTA: KASUS SARANA DAN PRASARANA PUBLIK DI KOTA SEMARANG

Naufal Ilham Novianto

(21040117140058)

ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah penduduk yang kian pesat berdampak pada perkembangan kawasan permukiman guna memenuhi kebutuhan tempat tinggal masyarakat. Perkembangan kawasan permukiman tentunya sangat erat hubungannya dengan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang berbagai aktivitas masyarakat di suatu wilayah. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung tersebut merupakan salah satu tugas pemerintah, akan tetapi pada realisasinya pemerintah dirasa kurang mampu memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana tersebut pada awalnya dikarenakan lonjakan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Sampai saat ini pemerintah masih terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tersebut, namun masih bermunculan isu tentang kurang adilnya distribusi sarana dan prasarana masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peningkatan keadilan distribusi akan sarana dan prasarana khususnya pada aspek aksesibilitas dan pelayanan yang kemudian dibandingkan dengan persepsi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana di Kota Semarang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis skala likert dan deskriptif dengan menggunakan variabel persepsi masyarakat terhadap keberlanjutan sarana dan prasarana di Kota Semarang pada tahun 2017 dan tahun 2023. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder untuk mengetahui jumlah sarana dan prasarana guna dilakukannya analisis skoring keberlanjutan dengan menggunakan standar pelayanan minimal yang diterbitkan oleh BSNI. Teknik pengumpulan selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Kota Semarang dengan menggunakan metode skala likert guna menilai skoring tentang persepsi adil yang dirasakan masyarakat terhadap cakupan dan kualitas pelayanan sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian dilakukannya analisis skoring guna mengetahui hubungan di antara dua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat bahwa variabel keadilan yakni pada persepsi adil yang dirasakan masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana di Kota Semarang mengalami kenaikan skor dari tahun 2017 ke tahun 2023. Pada tahun 2017 mayoritas masyarakat memberikan skor 3 dan pada tahun 2023 mayoritas masyarakat memberikan skor 4 dan 5 terhadap pelayanan sarana dan prasarana Kota Semarang. Pada variabel keberlanjutan yang dalam hal ini adalah penilaian sarana dan prasarana berdasarkan pada pemenuhan standar pelayanan minimal, ditemukannya kenaikan skor pada setiap sarana dan prasarana yang ada. Mayoritas sarana dan prasarana Kota Semarang telah memiliki skor 5 yang dapat diartikan sudah mencukupi standar pelayanan minimal. Terdapat juga beberapa fasilitas yang belum memenuhi standar pelayanan minimal, akan tetapi memiliki perkembangan dalam kurun waktu tersebut. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi adil yang dirasakan masyarakat dengan keberlanjutan sarana dan prasarana memiliki hubungan satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan persepsi adil yang dirasakan masyarakat mengalami kenaikan skor dalam kurun waktu tersebut dan berbanding lurus dengan penilaian keberlanjutan sarana dan prasarana di Kota Semarang.

Kata kunci : Keadilan Distribusi, Pembangunan Berkelanjutan, Sarana dan Prasarana